



THE WINDOWS OF HEAVEN

- OPEN HEAVEN -

www.gbika.org

05 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
SORGA TERBUKA

BACAAN HARI INI

Matius 6:8-15

RHEMA HARI INI

Matius 6:10 *datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.*

Pernahkah Anda membayangkan, terlihat seperti apakah ketika sorga terbuka? Yakub adalah salah satu orang yang pernah diberi penglihatan bagaimana rupanya sorga yang terbuka melalui mimpi (Kej. 28:12-17). Saat itu, ia melihat tangga yang ujungnya sampai di langit dan para malaikat tengah turun naik di tangga tersebut. Itulah ketika sorga terbuka. Waktu itu juga, Tuhan berkata akan memberikan tanah Betel kepada Yakub dan keturunannya. Dia juga akan memberikan keturunan yang sangat banyak bagi Yakub. Tidak hanya itu saja, Tuhan bahkan mengatakan bahwa semua keturunannya akan diberkati oleh karena Yakub, dan Dia sendirilah yang akan melindungi serta menyertai Yakub (ay.14-15).

Pengalaman Yakub ini menunjukkan, sekalipun kita masih hidup di dunia ini, kita pun bisa mengalami sorga dalam kehidupan kita. Karena sejatinya, Tuhan ingin kita dapat mengalami berkat kesatuan, kerukunan, kesembuhan, kelimpahan, dan bahkan menjadi limpahan berkat bagi orang-orang di sekitar kita. Sama seperti suasana sorgawi yang penuh dengan hadirat Allah, Dia pun ingin hidup kita di bumi senantiasa penuh dengan hadirat-Nya. Namun, iblis selalu berusaha merenggut semua itu dari kita dengan membisikkan pemikiran bahwa kita hanya dapat menerima berkat-berkat tersebut apabila kita sudah berada di sorga. Iblis menipu manusia dengan gagasan bahwa di dunia hanya ada masalah, kesusahan, dan penderitaan saja. Tak ayal lagi, tidak sedikit orang yang menjalani hidup dalam keputusasaan.

Namun, meski Tuhan ingin melimpahi kita dengan berkat, sorga terbuka tidak akan terjadi begitu saja. Untuk dapat mengalami kehidupan di bumi seperti di sorga, kita pun harus mengusahakannya. Sungguh-sungguhlah berupaya mencari dahulu kerajaan-Nya di atas segalanya. Sampai kekudusan-Nya memenuhi hati kita, barulah kemuliaan Tuhan dapat dinyatakan dalam kehidupan kita. Percayalah, Dia adalah Tuhan yang mengetahui apa yang kita perlukan, bahkan sebelum kita meminta kepada-Nya. Dia mampu melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan.

RENUNGAN

SORGA TERBUKA berarti sementara kita **HIDUP DI DUNIA**, kita bisa mengalami "**DI BUMI SEPERTI DI SORGA**"

APLIKASI

1. Sudahkah Anda mengalami kehidupan di bumi seperti di sorga? Mengapa?
2. Mengapa Anda harus mengalami Sorga Terbuka untuk "hidup di bumi seperti di sorga"?
3. Apa yang dapat Anda lakukan agar Anda dapat mengalami Sorga Terbuka?

DOA UNTUK HARI INI

"Tuhan, terima kasih untuk pembukaan baru yang telah Engkau berikan kepada kami. Kami mau hidup di bawah sorga terbuka, sesuai kerinduan-Mu. Ajar kami, ya, Bapa agar kami dapat lebih lagi

mencari hadirat-Mu terus dan terus lagi, sampai kekudusan-Mu melingkupi kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yesaya 49-53

06 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
HIDUP DI BAWAH SORGA TERBUKA

BACAAN HARI INI

Amos 4:1-13

RHEMA HARI INI

Amos 4:7 *"Akupun telah menahan hujan dari padamu, ketika tiga bulan lagi sebelum panen; Aku menurunkan hujan ke atas kota yang satu dan tidak menurunkan hujan ke atas kota yang lain; ladang yang satu kehujaan, dan ladang, yang tidak kena hujan, menjadi kering*

Selama sepuluh tahun, penduduk Kota Promise, Texas, mengalami kekeringan, penyakit, kemiskinan, dan kegagalan usaha. Kota itu tak ubahnya seperti kota terkutuk. Akibatnya, penduduk Kota Promise hidup di dalam keputusasaan dan kehilangan iman. Orang-orang mulai meninggalkan kota dan meninggalkan persekutuan dengan Tuhan. Hingga suatu saat, seorang anak bernama Gabe diutus ke kota itu untuk menyadarkan penduduk bahwa masih ada harapan, asalkan penduduk kota mau datang kepada Tuhan. Karena Tuhan sanggup melakukan apa pun juga. Singkat cerita, keberadaan Gabe di kota tersebut membawa perubahan. Saat orang-orang mulai berdoa dan beriman, mujizat demi mujizat pun terjadi. Akhirnya, Kota Promise dipulihkan dan menjadi kota yang diberkati.

Cerita di atas hanya adegan dari sebuah film yang berjudul *"I'm Gabriel"*, tetapi tidak tertutup kemungkinan, bisa saja kita juga sedang mengalami apa yang dialami penduduk Kota Promise tersebut. Mungkin kita sedang mengalami sakit-penyakit yang tidak kunjung sembuh. Mungkin keuangan kita sedang jatuh. Mungkin karier atau usaha kita tengah gagal. Mungkin rumah tangga kita sedang kacau balau. Mungkin pelayanan kita sedang mengalami stagnasi atau bahkan kemunduran. Sorga seakan tertutup bagi kita, dan di tengah keputusasaan, kita pun hampir kehilangan iman.

Seperti Gabe yang diutus untuk mengubah Kota Promise, beribu tahun yang lalu, Bapa di sorga juga sudah mengutus anak-Nya yang tunggal, yaitu Yesus Kristus untuk mengajarkan kepada kita caranya untuk hidup di bawah sorga yang terbuka. Yesus mengajarkan bagaimana kita harus berdoa kepada Tuhan, memohon agar suasana di bumi sama seperti di sorga. Kalau kita sudah mengerti bagaimana caranya hidup di bawah sorga yang terbuka, maka Tuhan akan memulihkan hidup kita. Tuhan akan membuat perbedaan yang besar dalam hidup kita, keluarga kita, kota kita dan pelayanan kita. Kitapun akan mengalami apa yang namanya "di bumi seperti di sorga".

RENUNGAN

Kalau kita **TAHU BAGAIMANA HIDUP** di bawah Sorga Terbuka, maka Tuhan akan membuat **PERBEDAAN YANG BESAR** dalam hidup kita

APLIKASI

1. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Sorga Terbuka?
2. Sudahkah Anda hidup di bawah sorga yang terbuka?
3. Apa yang Anda lakukan untuk tetap hidup di bawah sorga yang terbuka?

DOA UNTUK HARI INI

"Bapa yang baik, terima kasih atas sorga yang selalu terbuka bagi kami. Ampuni kami yang lalai menyadarinya selama ini. Tolong kami untuk terus tetap hidup di bawah sorga yang terbuka. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin."

BACAAN ALKITAB SETAHUN
Yesaya 54-58

07 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
TUJUAN OTORITAS DIBERIKAN

BACAAN HARI INI

Efesus 6:1-9

RHEMA HARI INI

Efesus 6:2 *Hormatilah ayahmu dan ibumu--ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini*

Tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu. Para anak, yang masih kecil ataupun sudah dewasa, akan berlomba-lomba memberikan ucapan kepada ibu mereka, baik secara langsung maupun lewat media sosial. Namun, terkadang hari untuk ibu hanya berlangsung satu hari itu saja. Padahal, sebenarnya setiap hari adalah hari ibu. Saat di mana kita harus selalu menunjukkan kasih sayang dan hormat kita kepada ibu kita. Bukan hanya kepada ibu saja, di luar negeri juga ada peringatan Hari Ayah. Sebegitu besarnya peran orangtua dalam hidup kita, sehingga Hari Ibu dan Hari Ayah diadakan. Tujuannya adalah supaya anak-anak tidak melupakan jasa dan perjuangan orangtua mereka dalam membesarkan serta mendidik mereka.

Kita pun harus mengingat, orangtua adalah wakil Allah di muka bumi ini. Oleh karena itu, sudah selayaknya kita menghormati mereka seperti apa pun pribadi dan kondisi mereka. Hendaknya sebagai anak, kita dapat menundukkan diri dan tetap menghormati mereka. Firman Tuhan dengan jelas memerintahkan kita untuk menghormati, tunduk, taat, mangasihi, dan memberkati, serta memperlakukan orangtua kita dengan baik. Bukan hanya orangtua, tetapi juga orang-orang yang Tuhan tempatkan di atas kita, seperti atasan kerja kita, pemimpin rohani, dan juga pemerintah. Kita harus mentaati dan melayani mereka seperti kepada Kristus (ay.5-7).

Mengapa? Sebab, walaupun otoritas tertinggi ada pada Tuhan, tetapi mereka akan turut menentukan apakah kita hidup di bawah Langit Terbuka atau Langit Tertutup. Mereka adalah orang-orang yang diberi otoritas untuk mengucap berkat atau menutup berkat atas hidup kita. Itu sebabnya, pastikan posisi kita benar di hadapan Tuhan, sehingga kita bisa hidup di bawah Langit Terbuka dan kita pun dapat mengalami Great Harvest. (LEW)

RENUNGAN

Tuhan memberikan **OTORITAS** kepada **ORANG-ORANG TERTENTU** untuk **MENGUCAP BERKAT** atau **MENUTUP BERKAT** atas hidup kita

APLIKASI

1. Siapa saja otoritas yang ada di atas Anda saat ini? Sebutkan!
2. Sudahkah Anda menghormati otoritas di atas Anda? Mengapa?
3. Tindakan nyata apa yang akan Anda lakukan, yang menunjukkan Anda menghormati otoritas di atas Anda?

DOA UNTUK HARI INI

"Tuhan Yesus, terima kasih Engkau sudah mengingatkan kami untuk selalu menghormati otoritas di atas kami, baik itu orangtua, atasan, gembala, ataupun kakak rohani kami. Kami percaya, Engkau akan mencurahkan berkat-Mu saat kami menghormati mereka. Di dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa. Amin."

BACAAN ALKITAB SETAHUN
Yesaya 59-63

BACAAN HARI INI

Ulangan 28:1-14

RHEMA HARI INI

Ulangan 28:12 *TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang melimpah, yakni langit, untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya dan memberkati segala pekerjaanmu, sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman.*

Kita sering mendengar kisah kesuksesan seseorang, atau bahkan melihat hidup seseorang yang kita kenal berjalan begitu lancar tanpa masalah berarti. Mereka hidup berkelimpahan dan mempunyai pekerjaan yang baik. Tampaknya Tuhan begitu memberkati mereka. Namun, ada juga yang keadaannya bertolak belakang. Jangankan berkecukupan, mungkin ada yang terhimpit hutang dan hasil pekerjaannya tidak sepadan. Kemudian terlintas pertanyaan di benak kita, mengapa hal tersebut bisa terjadi, padahal mereka sama-sama rajin beribadah, sama-sama melayani, dan bekerja dengan keras. Mengapa yang satu diberkati, sedangkan yang lain tidak?

Rahasianya dapat kita temukan dalam bacaan hari ini. Sebelum Tuhan mengatakan bahwa Dia akan memberkati umat-Nya, Dia terlebih dahulu menegaskan satu syarat mutlak untuk mendapatkannya. Yaitu, sungguh-sungguh mendengarkan suara-Nya, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya. Hanya dengan demikianlah, segala berkat-Nya akan dilimpahkan-Nya kepada kita. Ya, bukan hanya berkat materi, tetapi Dia juga akan memberikan berkat keamanan dan perlindungan-Nya. Bahkan Dia akan mengangkat atau mempromosikan hidup kita. Dia akan membuka tingkat-tingkat langit sedemikian rupa, sehingga perbendaharaan-Nya yang melimpah tumpah atas hidup kita. Inilah yang namanya mengalami Sorga Terbuka.

Oleh sebab itu, terlebih dari segala usaha yang bisa kita lakukan, hendaknya kita memperhatikan bagaimana kita menjalankan perintah-Nya. Masih adakah pelanggaran-pelanggaran, besar atau kecil, yang kita kompromikan? Sebab, yang membedakan hidup seorang dan yang lainnya, sesungguhnya bukanlah seberapa keras usaha mereka. Kita boleh saja berupaya, tetapi pada akhirnya perkenanan Tuhanlah yang menentukan (Ams. 10:22). Ya, hanya Tuhan sendirilah yang dapat membuka perbendaharaan-Nya bagi kita.

RENUNGAN

Saat **SORGA TERBUKA**, hujan kelimpahan tumpah atas hidup kita, sebab **PERBENDAHARAAN-NYA** yang melimpah ada di atas kita

APLIKASI

1. Apakah saat ini Anda merasa tingkat-tingkat langit terbuka atau tidak bagi Anda? Mengapa Anda merasa demikian?
2. Mengapa berkat-Nya yang melimpah hanya dapat kita terima saat sorga terbuka?
3. Apa yang dapat Anda lakukan agar tingkat-tingkat langit terbuka bagi Anda?

DOA UNTUK HARI INI

"Bapa di sorga, kami ingin mengenal-Mu lebih lagi, supaya kami bisa mendengar suara-Mu dan mengerti apa yang Engkau ingin kami lakukan dalam hidup kami. Sebagai anak-anak-Mu kami ingin

*hidup menuruti segala perkataan-Mu. Terima kasih, Bapa. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin."*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yesaya 64-66

09 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
MEMPERLAKUKAN FIRMAN TUHAN DENGAN SERIUS

BACAAN HARI INI

Yosua 1:1-9

RHEMA HARI INI

Yosua 1:8 *Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.*

Mendengar lalu melupakan. Membaca dan tidak mengingat lagi. Bahkan mengerti hal yang baik tetapi tidak melakukannya. Berapa banyak dari kita yang sering mengeluh bahwa rasanya kita sudah setia membaca firman, bahkan hafal dengan cerita-cerita Alkitab, tetapi mengapa hidup kita jauh dari keberhasilan dan keberuntungan Allah? Kelompok ahli Taurat, orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki adalah sekelompok orang yang mengerti Hukum Taurat. Mereka pun ahli dalam hal agama. Namun, kehidupan mereka juga jauh dari kata berhasil dan beruntung. Tuhan Yesus justru mencela keberadaan mereka, kenapa? Sebab mereka hanya menghafal dan mengerti ajaran Tuhan, tanpa disertai dengan perbuatan nyata.

Kita beruntung, sebab Allah kita adalah Tuhan yang luar biasa, Tuhan yang pernah menjadi manusia seutuhnya. Pengalaman hidup Tuhan Yesus sebagai manusia membuat-Nya mengetahui secara pasti kesulitan kita untuk memerangi kedagingan kita. Kabar baiknya, Tuhan memberi solusi terbaik, supaya manusia bisa hidup berhasil dan beruntung. Rahasia memiliki perjalanan hidup yang berhasil dan beruntung adalah dengan tidak menjadi pengikut Kristus yang biasa-biasa saja. Tidak cukup hanya membaca firman-Nya setiap hari, tidak cukup juga hanya mendengar firman saat beribadah. Firman Tuhan tidak cukup hanya dibaca, didengar, dan dimengerti, tetapi kita perlu memperkatakan dan merenungkan firman itu siang dan malam.

Benar, memperlakukan firman Tuhan dengan serius, jauh lebih penting dari apa pun yang kita baca sehari-hari, jauh lebih berharga dibandingkan apa pun yang kita dengar dan kita pikirkan sepanjang hari. Memperkatakan dan merenungkan firman Tuhan siang dan malam, akan membuat kita berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan-keputusan penting. Hal ini akan memberi pengaruh besar dalam setiap aktifitas dan kehidupan kita. Jika kita bertindak sesuai dengan apa yang telah Tuhan firmankan, Dia pun akan membukakan tingkap-tingkap langit, dan berkat-berkat akan dicurahkan dalam hidup kita. Demikianlah perjalanan hidup kita penuh dengan keberhasilan dan keberuntungan Allah. Amin.

RENUNGAN

Hanya ketika kita **MEMPERLAKUKAN FIRMAN TUHAN DENGAN SERIUS**, Tuhan akan **MEMBUKAKAN TINGKAP-TINGKAP LANGIT-NYA** bagi kita

APLIKASI

1. Bagaimanakah cara Anda memperlakukan firman Tuhan selama ini?
2. Mengapa Anda perlu memperlakukan firman Tuhan dengan serius?
3. Bagaimana Anda dapat mulai memperlakukan firman Tuhan dengan serius?

DOA UNTUK HARI INI

*“Bapa yang terkasih, terima kasih untuk setiap firman yang Engkau berikan kepada kami. Biarlah firman-Mu dapat menerangi jalan kami, sehingga kami dapat melangkah ke tempat di mana Engkau akan membukakan tingkap-tingkap langit-Mu bagi kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

II Raja-Raja 20-21

10 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
RAHASIA HIDUP DI BAWAH SORGA TERBUKA

BACAAN HARI INI

Kejadian 26:1-12

RHEMA HARI INI

Kejadian 26:5 *karena Abraham telah mendengarkan firman-Ku dan memelihara kewajibannya kepada-Ku, yaitu segala perintah, ketetapan dan hukum-Ku.*

“Berapa lama lagi, Tuhan, aku harus menantikan janji-Mu?” “Lupakah Engkau padaku?” Saat kehidupan begitu menghimpit kita, mudah bagi kita untuk merasa Tuhan tidak lagi memperhatikan. Daud pun pernah mengalaminya (Mzm. 13:1-4). Namun, satu hal yang perlu kita ingat, Tuhan tidak pernah lalai menepati janji-Nya (2 Ptr. 3:9). Sedetik pun Dia tak pernah melepaskan mata-Nya dari kita (Mzm. 34:16, 1 Ptr. 3:12). Dia mendengarkan doa-doa kita. Dia sungguh peduli. Namun, kita sering lupa membedakan janji dengan perjanjian. Janji adalah pernyataan bahwa kita bersedia melakukan sesuatu tanpa syarat, dan perjanjian adalah persetujuan antar dua pihak atau lebih. Dengan demikian, janji adalah kesediaan sepihak, sedangkan perjanjian adalah kesepakatan dua arah.

Ya, Tuhan telah menyediakan berkat-Nya yang melimpah bagi kita, tetapi untuk memperolehnya, kita perlu melakukan sesuatu terlebih dahulu. Seperti ketika Tuhan hendak memberkati Ishak di kala kelaparan melanda negerinya. Allah bisa saja memberkati Ishak di tempat itu juga, tetapi Dia malah memberikan petunjuk agar Ishak pergi ke negeri asing. Ishak mendengarkan Tuhan dan melakukan tepat seperti yang Dia perintahkan. Maka Tuhan pun memelihara keamanan hidupnya dan menjaga keutuhan rumah tangganya. Saat Ishak menabur, Tuhan pun memberkatinya dengan hasil seratus kali lipat.

Sebagai keturunan rohani Abraham dan Ishak, perjanjian ini pun berlaku bagi setiap kita saat ini. Saat Tuhan memerintahkan agar kita menabur dalam perbuatan baik dan kemurahan hati, lakukanlah. Ketika Tuhan meminta kita untuk mengampuni, turutilah. Patuhi setiap firman yang Dia berikan. Sebagaimana Abraham dan Ishak telah memelihara kewajiban mereka dalam perjanjian kepada Tuhan, tepatilah bagian kita, maka Tuhan akan membukakan tingkap-tingkap langit. Limpahan berkat dalam kehidupan keluarga, kesehatan, pekerjaan, keuangan, kerohanian, dan pelayanan pun menjadi bagian kita. Hidup di bawah Sorga Terbuka bukan lagi sekedar kata-kata berukir, tetapi kenyataan indah. (MV.L)

RENUNGAN

RAHASIA hidup di bawah Sorga Terbuka adalah **MENEPATI BAGIAN KITA** dalam Perjanjian Berkat Abraham

APLIKASI

1. Sudahkah Anda menepati bagian Anda dalam Perjanjian Berkat Abraham?
2. Mengapa Anda perlu menepati bagian Anda dalam perjanjian berkat dengan Allah?
3. Bagaimana Anda dapat mulai menepati bagian Anda dalam perjanjian tersebut?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih untuk setiap berkat yang telah Engkau sediakan bagi kami. Biarlah firman-Mu menjadi pelita dalam setiap langkah hidup kami, sehingga kami dapat melakukan persis sesuai apa yang Engkau kehendaki bagi kami. Agar kami dapat menepati bagian kami dalam perjanjian dengan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Tawarikh 32-33

11 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
MENGHARGAI MOMEN DOA BERKAT

BACAAN HARI INI

Kejadian 27:1-40

RHEMA HARI INI

Kejadian 27:27 *Lalu datanglah Yakub dekat-dekat dan diciumnyalah ayahnya. Ketika Ishak mencium bau pakaian Yakub, diberkatinyalah dia, katanya: "Sesungguhnya bau anakku adalah sebagai bau padang yang diberkati TUHAN.*

Kita cenderung mengabaikan hal yang sudah biasa bagi kita, sesuatu yang kita anggap tidak begitu penting, atau apa yang kita pikir sudah pasti akan kita dapatkan. Demikian jugalah Esau memandang hak kesulungannya. Ia pikir karena ia adalah anak pertama dan Ishak sangat mengasihinya, maka semua berkat itu pasti jatuh ke pangkuannya. Itu sebabnya, dengan ringan ia menukarkan haknya dengan semangkuk sup kacang merah yang mengenyangkan perutnya untuk sementara waktu (Kej. 25:29-34). Berbeda dengan Yakub. Ia menyadari pentingnya hak kesulungan yang akan diperolehnya melalui doa berkat yang diucapkan ayahnya. Setelah berhasil membeli hak kesulungan kakaknya, ia berupaya keras untuk menyamar sebagai Esau. Akhirnya, Yakub berhasil memperoleh doa berkat Ishak dan hidupnya pun penuh dengan penyertaan Tuhan.

Seberapa banyak dari kita yang berlaku seperti Esau? Kita memandang momen doa berkat di akhir ibadah sebagai hal yang biasa-biasa saja. Dibandingkan doa berkat, kita lebih peduli pada urusan perut kita, lebih kuatir pulang berdesak-desakan dengan jemaat lainnya, atau lebih cemas terhadap parkir yang macet. Akhirnya kita menukarkan momen doa berkat demi semangkuk sup kacang merah. Tanpa kita sadari, kita pun melewatkan kuasa Tuhan yang sangat besar yang bisa membawa perbedaan besar dalam hidup kita dan keturunan kita.

Benar, kuasa Tuhan bukan hanya dilepaskan ketika kita didoakan pendeta pribadi per pribadi. Saat doa berkat di akhir ibadah diucapkan untuk seluruh jemaat, kuasa Tuhan pun tetap bekerja. Jika kita sungguh-sungguh membuka hati kita untuk menerima setiap berkat yang diucapkan, hidup kita pun tidak akan sama lagi. Tingkap-tingkap langit Tuhan bukakan dan berkat dicurahkan-Nya atas hidup kita sampai berkelimpahan. Cepat atau lambat, kita akan mulai melihat bagaimana Tuhan menyertai setiap langkah kita sedemikian rupa dan membuat perbedaan nyata dalam hidup kita. (MV.L)

RENUNGAN

Hargailah **MOMEN DOA BERKAT**, sebab berkat adalah **KEKUATAN SORGA** untuk membuat kita berhasil

APLIKASI

1. Apakah selama ini Anda lebih sering bersikap seperti Esau atau Yakub?
2. Mengapa momen doa berkat sangatlah penting bagi Anda dan hidup Anda?
3. Bagaimana Anda seharusnya menyikapi momen doa berkat setelah ini dan seterusnya?

DOA UNTUK HARI INI

"Bapa yang baik, terima kasih telah mengingatkan kami betapa pentingnya momen doa berkat. Berikanlah kami hati yang merindukan dan mengharapkan doa berkat yang dilepaskan atas kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin."

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Nahum